

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul

Efektivitas Minyak *Biawak (Varanus salvator)* Terhadap Luka Bakar Derajat II Menggunakan Metode Dry Rendering

Oleh

AHMAD EFFENDI

NIM : 821413113

Telah Diperiksa dan Disetujui Untuk Diuji

Pembimbing I



Nur Ain Thomas, S.Si., M.Si., Apt
NIP. 19821231 200801 2 012

Pembimbing 2



Moh. Adam Mustapa, S.Si., M.Sc.
NIP. 197704222006041003

Mengetahui,


Ketua Jurusan Farmasi

Dr. Widysusanti Abdulkadir, M.Si., Apt.
NIP. 197112172000122001

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul

Efektivitas Minyak *Biawak (Varanus salvator)* Terhadap Luka Bakar Derajat II Menggunakan Metode Dry Rendering

Oleh

AHMAD EFFENDI

NIM : 821413113

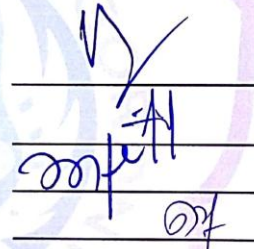
Telah Dipertahankan di depan Dewan Penguji

Hari/Tanggal : Senin, 28 Mei 2018

Waktu : 10.00 WITA - Selesai

Penguji :

1. **Dr. Widysusanti Abdulkadir, M.Si., Apt.**
NIP. 197112172000122001
2. **Fika Nuzul Ramadhani, M.Sc., Apt**
NIP.
3. **Nur Ain Thomas, S.Si., M.Si., Apt.**
NIP. 198212312008012012
4. **Moh. Adam Mustapa, S.Si., M.Sc.**
NIP. 197704222006041003



Gorontalo, Juli 2018

Dekan Fakultas Olahraga dan Kesehatan

Universitas Negeri Gorontalo



Dr. Lintje Boekoese, M.Kes
19590110 198603 2 003

ABSTRAK

Ahmad Effendi, 2017. Efektivitas Minyak Biawak (*Varanus salvator*) Terhadap Luka Bakar Menggunakan Metode *Dry Rendering*. Skripsi. Program Studi S1 Farmasi, Jurusan Farmasi, Fakultas Olahraga dan Kesehatan, Universitas Negeri Gorontalo, Pembimbing I Nur Ain Thomas, S.Si., M.si., Apt dan Pembimbing II Mohamad Adam Mustapa, S.Si., M.Sc.

Minyak biawak banyak digunakan oleh masyarakat sebagai obat tradisional berdasarkan bukti empiris yaitu untuk mengobati penyakit kulit diantaranya sebagai obat gatal-gatal, menghilangkan jerawat, obat luka terbuka dan obat luka bakar. Minyak biawak mengandung asam amino dan asam lemak yang dapat membantu proses penyembuhan luka dengan cara memperbaiki jaringan yang rusak akibat luka. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk menentukan efektivitas minyak biawak (*Varanus salvator*) terhadap luka bakar menggunakan metode *dry rendering*. Penelitian ini diawali dengan ekstraksi minyak biawak, dilanjutkan uji sifat fisiko kimia minyak meliputi bobot jenis, titik leleh, bilangan iodin dan bilangan penyabunan, kemudian dilanjutkan dengan uji efektivitas. Pada pengujian efektivitas minyak biawak, kelinci dibagi menjadi 7 kelompok yaitu P1 (diberi perlakuan minyak biawak 5%), P2 (diberi perlakuan minyak biawak 10%), P3 (diberi perlakuan minyak biawak 15%), P4 (diberi perlakuan minyak biawak 20%), P5 (diberi perlakuan minyak biawak 25%), P6 atau kontrol positif (diberi perlakuan bioplacenton) dan P7 atau kontrol negatif (kontrol tanpa perlakuan). Diameter luka dari kelinci diamati dan diukur setiap 24 jam selama 10 hari dan diukur diameter luka yang berkurang setiap harinya. Data pengamatan yang diperoleh diolah secara statistik dengan menggunakan *One Way ANOVA*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa konsentrasi minyak biawak yang paling efektif dalam percepatan penyembuhan luka bakar pada kelinci adalah konsentrasi 25% dimana pada hari ke-10 menunjukkan kondisi luka yang sudah tertutup.

Kata kunci : Biawak, Minyak Biawak, Luka bakar

ABSTRACT

Ahmad Effendi, 2018. Effectiveness of Water Monitor Lizard (*Varanus salvator*) Oil Against Burns Using Dry Rendering Method. Undergraduate Thesis. Bachelor Program Study. Pharmaceutical Department, Faculty of Sports and Health, Gorontalo State University. Advisor I Nur Ain Thomas, S.Si., M.Si., Apt. and Advisor II Moh. Adam Mustapa, S.Si., M.Sc.

Water Monitor Lizard (*Varanus salvator*) oil is widely used by the community as a traditional medicine that is empirically proven to treat skin diseases such as itching, open wound and burns, even to eliminate acne. Water monitor lizard oil contains amino acid and fatty acid that can help the wound healing process by repairing damaged tissue from the wound. This research aims to determine the effectiveness of water monitor lizard (*Varanus salvator*) oil against burns using dry rendering method. This research is performed by extraction of the water monitor lizard oil, followed by test of physical chemical characteristic including relative density, melting point, iodine value (IV) and saponification number (SN), then continued with effectiveness test. In the effectiveness test of water monitor lizard oil, some rabbits as the experimental animal are divided into 7 groups which are P1 (treated with 5% of the oil), P2 (treated with 10% of the oil), P3 (treated with 15% of the oil), P4 (treated with 20% of the oil), P5 (treated with 25% of the oil), P6 or positive control (treated with bioplacenton) and P7 or negative control (control without any treatment). Wound diameter on the rabbits is observed and measured in every 24 hours for 10 days to measure the burns diameter reduction in every day. The obtained data then statistically processed using One Way ANOVA. The results show that the concentration of water monitor lizard oil which is most effective in burns healing acceleration upon the rabbits is in the concentration of 25% where is in the 10th day shows that the wound has been closed.

Keywords: Water Monitor Lizard (*Varanus salvator*), Oil, Burns

